

BAB II

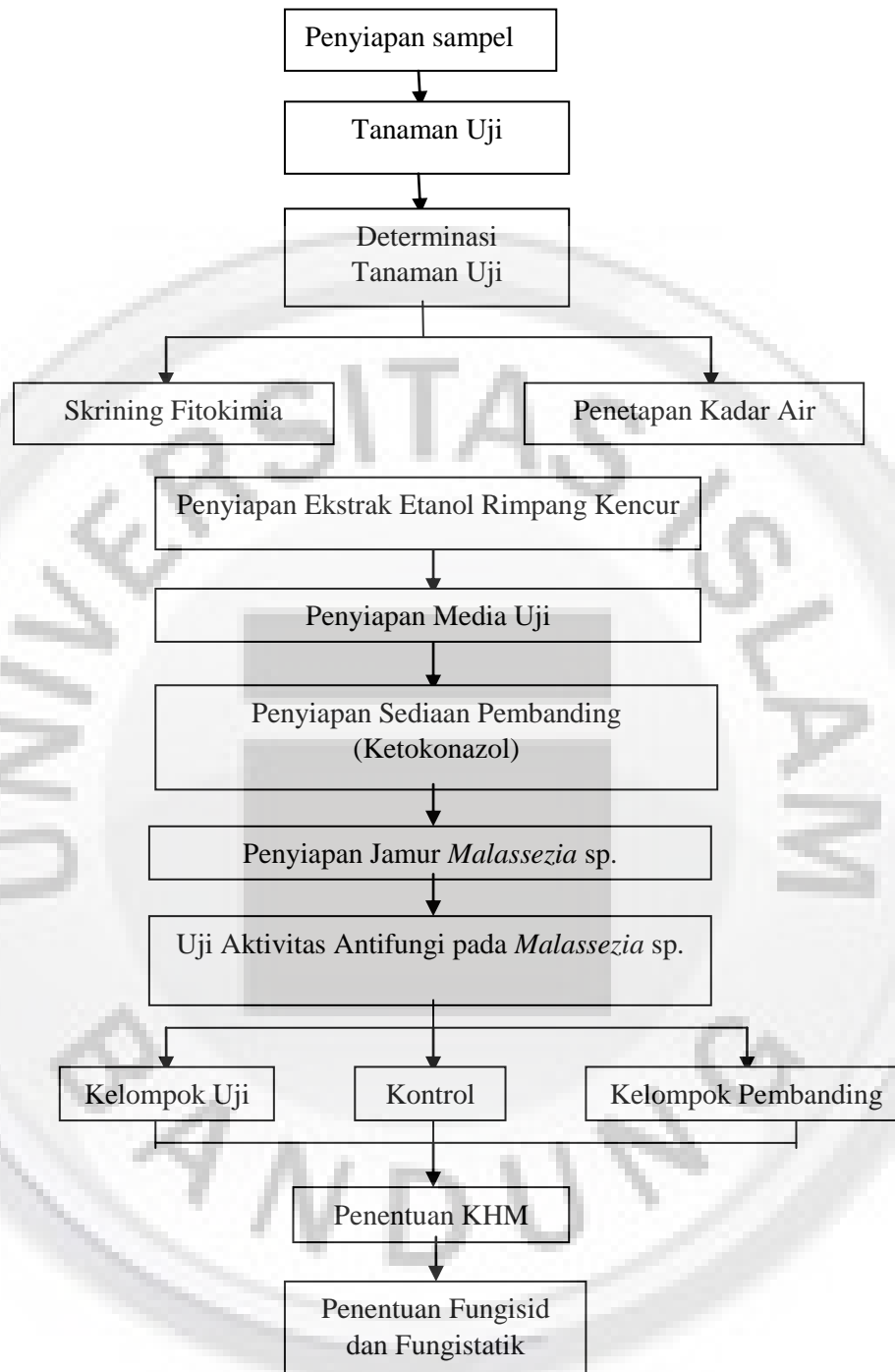
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan menguji aktivitas antijamur dari ekstrak etanol daun dan rimpang kencur terhadap jamur *Malassezia* sp. penyebab Pitiriasis Versikolor. Parameter yang diambil meliputi Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan penentuan fungisid atau fungistatik.

Tahap pertama adalah penyiapan simplisia, determinasi, penapisan fitokimia, penentuan kadar air, lalu pembuatan ekstrak etanol rimpang kencur.

Penyiapan pengujian aktivitas antijamur dimulai dengan peremajaan jamur, pembuatan suspensi *Malassezia* sp. pada media NaCl fisiologis. Pengujian aktivitas antijamur menggunakan metode difusi agar dengan cara perforasi. Penentuan KHM dilakukan menggunakan berbagai konsentrasi hingga konsentrasi terkecil yang dapat menghambat pertumbuhan *Malassezia* sp. yaitu 0,5 %, 1%, 2%, 3%, dan 4%. Dari nilai KHM yang diperoleh dilakukan kesetaraan aktivitas larutan uji dengan antijamur pembanding yaitu ketokonazol.

Kemudian penentuan fungisid–fungistatik pada konsentrasi tertentu. Penetapan sifat fungisid atau fungistatik dari ekstrak etanol rimpang kencur dilakukan dengan menggunakan metode turbidimetri. Penentuan sifat fungisid atau fungistatik dilakukan dengan membandingkan kurva pertumbuhan jamur normal dan kurva pertumbuhan jamur yang dipengaruhi ekstrak etanol rimpang kencur.



Gambar II.1 Alur Penelitian